



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN FASILITAS SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH
PEKANBARU**



OLEH

**ISMI HASUNA FIRA
NIM. 11810121409**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN FASILITAS SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ISMI HASUNA FIRA
NIM. 11810121409

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ismi Hasuna Fira NIM. 11810121409 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Muharam 1447 H
11 Juli 2025 M

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam**

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042 00501 1 005

Pembimbing

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.
NIP. 19750508 200701 2 021

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*, yang di tulis oleh Ismi Hasuna Fira NIM. 11810121409 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Muharram 1447 H/17 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 21 Muharram 1447 H
17 Juli 2025 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS. M.A

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV

Dr. Mohd Fauzan, M.A

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Hasuna Fira
 NIM : 11810121409
 Tempat/tgl. Lahir : Rantau Bais, 21 Oktober 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar
 Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Ismi Hasuna Fira
 NIM. 11810121409



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. atau segala rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa pula Sholawat serta salam saya kirimkan kepada junjungan alam yakni baginda nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Sallam yang telah membuka cakrawala ilmu pengetahuan umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kesadaran akan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis menerima dengan senang hati atas kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama orang tua tercinta yaitu ayah Ramlan dan Ibu Ruspida wati yang telah bersabar dalam mendidik, selalu mendoakan, serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat bertahan sejauh ini dalam menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh. Juga abang, kakak dan adik tercinta, yang selalu memotivasi dan mengerti serta mendukung penulis selama ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak., beserta Wakil Rektor 1 Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng, dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. Wakil Dekan

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. MA, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr. Nurhayati Zein, M.Sy. dosen pembimbing yang baik hati telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik serta memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Asmuri, M.Ag Penasehat Akademik (PA) penulis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis hingga sekarang.
 6. Seluruh pihak Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang telah mengizinkan dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1).
 8. Seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan
 9. Seluruh staf perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Suska Riau yang sudah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 10. Teman-teman tersayang yang masih setia dan peduli serta semua pihak yang terlibat yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas bimbingan, bantuan dan doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis semoga Allah Subhana Wa Ta'ala membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Penulis

Ismi Hasuna Fira
NIM. 11810122739

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Ya Rabb, Alhamdulillah terima kasih atas segala nikmat Islam, iman, sehat, permintaan dan doa-doaku yang selalu Engkau kabulkan. Wahai Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'Alaihi Wasallam* terima kasih telah memperjuangkan Islam dan menjadi suri teladan bagi kehidupan umat manusia.

Kepada Ayahku Ramlan, pahlawanku, terima kasih karena telah mencintaiku, memberikan apa yang aku butuhkan, melindungiku dengan kasih sayang dan tak pernah mengeluh bekerja keras demi diriku.

Dan Ibukku Ruspida wati guru pertamaku juga wanita terhebat dan terkuat dalam hidupku, terima kasih karena telah melahirkanku, terimakasih telah menjadi ibuku, terimakasih karena selalu sabar menghadapiku, mengajariku, memberikanku kasih sayang dan cinta yang besar kepada diriku.

Ayah, Ibu, terimakasih telah memberikanku segalanya. Karena Ayah dan Ibulah aku bisa bertahan dan menyelesaikan apa yang sudah aku mulai ini.

Abangku Rudi Zandra, kakakku Siti Fitra Zaipah, Ocuku Rahmi Yanti dan Adikku Roni Kurniawan. Terima kasih telah hadir menjadi abang, kakak dan adik yang selalu memotivasi, memberikan pengertian dan menyayangiku. Kalian tempatku berkeluh kesah dan bersenda gurau. Semoga kalian tidak malu punya adik seperti diriku dan untuk adikku jadikan kakakmu ini sebagai pelajaran dikemudian hari. Terakhir teruntuk teman-teman yang selalu membantuku dan menemaniku, serta tidak pernah bosan memotivasi diriku ini, aku ucapkan terimakasih banyak, aku sayang kalian.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ismi Hasuna Fira, (2025) : Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, faktor pendukung, penghambat, dan peran guru maupun sekolah dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, wakil sarana prasarana, dan siswa. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan fasilitas sebagai sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, dan lapangan olahraga telah dimanfaatkan siswa, meskipun belum optimal dan masih bergantung pada arahan guru. Faktor pendukung meliputi ketersediaan fasilitas, motivasi guru, program sekolah dan perawatan fasilitas secara berkala. Adapun faktor penghambat adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap potensi fasilitas sebagai sumber belajar dan kondisi cuaca yang tidak mendukung, khususnya saat pembelajaran luar ruangan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan sekolah dalam membimbing serta meningkatkan kesadaran siswa agar lebih mandiri dalam memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Fasilitas Sekolah, Sumber Belajar, Siswa.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ismi Hasuna Fira (2025): The Utilization of School Facilities as Student Learning Resources at Islamic Senior High School of Darel Hikmah Pekanbaru

This research aimed at finding out how school facilities were utilized as student learning resources at Islamic Senior High School of Darel Hikmah Pekanbaru, the supporting and obstructing factors, and the roles of teachers and schools in this process. Qualitative approach was used in this research. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. Informants in this research included the headmaster, teachers, the vice headmaster of facilities and infrastructure affairs, and students. The research findings concluded that facilities as learning resources, such as the library, laboratory, multimedia room, and sports field, had been utilized by students, although not optimally and still dependent on teacher direction. The supporting factors were facility availability, teacher motivation, school programs, and regular facility maintenance. The obstructing factors were low student awareness of the facilities potential as learning resources and unfavorable weather conditions, especially during outdoor learning. Therefore, an active role for teachers and schools is needed to guide and increase student awareness so that they become more independent in utilizing school facilities as learning resources.

Keywords: *School Facilities Utilization, Learning Resources, Students*



ملخص

اسمي حسنة فيرا، (٢٠٢٥): استثمار مرافق المدرسة كمصدر للتعليم لدى تلاميذ مدرسة دار الحكمة الثانوية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استثمار مرافق المدرسة كمصدر للتعليم لدى تلاميذ مدرسة دار الحكمة الثانوية الإسلامية بكنبارو، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمعيقة، ودور المعلم والمدرسة في هذه العملية. اعتمد البحث على المنهج النوعي، وتم جمع البيانات باستخدام المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. شمل المخبرون مدير المدرسة، والمعلمين، ونائب المدير لشؤون المرافق، والتلاميذ. وأظهرت نتائج البحث أن المرافق مثل المكتبة، والمختبر، وغرفة الوسائط المتعددة، وملعب الرياضة قد تم استخدامها من قبل التلاميذ كمصادر للتعليم، ولكن بشكل غير كامل ولا يزال الاستخدام يعتمد على توجيهات المعلمين. ومن العوامل الداعمة: توفر المرافق، ودافع المعلمين، وبرامج المدرسة، والصيانة الدورية للمرافق. أما العوامل المعيقة فهي ضعف وعي التلاميذ بإمكانية المرافق كمصادر للتعليم، بالإضافة إلى ظروف الطقس غير الملائمة، خاصة أثناء الأنشطة التعليمية في الهواء الطلق. لذلك، فإن من الضروري أن يضطلع المعلمون والمدرسة بدور نشط في توجيه التلاميذ وتعزيز وعيهم من أجل الاستفادة من المرافق المدرسية كمصادر تعلم بشكل مستقل.

الكلمات المفتاحية: استثمار مرافق المدرسة، مصدر التعلم، التلاميذ



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Fokus Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoritis	8
B. Kerangka Berpikir.....	23
C. Penelitian Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Temuan dan Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Riwayat Penulis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table IV.1	Fasilitas Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru Tahun 2024/2025	33
Tabel IV.2	Kebijakan Sekolah Terkait Pemanfaatan Fasilitas Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikiran	23
Gambar III.1	Analisis Data Kualitatif Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa, karena berfungsi sebagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan fasilitas yang memadai dan digunakan secara optimal. Fasilitas belajar meliputi segala hal yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹

Pihak sekolah dituntut untuk menyediakan fasilitas yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas. Setiap mata pelajaran membutuhkan sarana pendukung tertentu yang harus diperhatikan tidak hanya oleh pihak sekolah, tetapi juga oleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Penyediaan fasilitas ini sejalan dengan amanat dalam Standar Pendidikan Nasional (SPN), yaitu kriteria minimal yang mencakup berbagai aspek penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Standar ini wajib dipenuhi oleh seluruh penyelenggara atau satuan pendidikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas pendidikan yang merata.²

¹Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, (2015), h. 10.

²Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar; Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, Jakarta: An1mage, (2019), h. 46.

Menurut Darmastuti keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya adalah tersedianya fasilitas sekolah yang lengkap dan disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.³ Fasilitas sekolah tidak hanya berfungsi sebagai penunjang, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang konkret bagi siswa.

Sumber belajar juga merupakan segala komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran.⁴ Sumber belajar yang efektif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual. Sumber belajar tidak terbatas pada buku teks dan guru saja, melainkan mencakup segala sesuatu yang dapat memberikan pengalaman belajar, termasuk fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, lapangan olahraga, hingga lingkungan sekolah itu sendiri. Pemanfaatan fasilitas ini secara optimal dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

Menurut Fatmawati, dkk menyimpulkan bahwa:⁵

Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

³Darmastuti, H., & Karwanto, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. Kurnal: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 3, (2014), h. 13.

⁴Andi Prastowo, Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar, Depok: Prenada Media Group, (2018), h. 3.

⁵Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S., Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol. 3, (2019), h. 118.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fasilitas sekolah sebagai sumber belajar bukan hanya bertujuan membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi lebih penting lagi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan layanan pembelajaran yang mendukung. Sementara itu, siswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Kolaborasi antara guru dan siswa dalam memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah akan menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

MA Darel Hikmah Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang cukup berkembang di kota Pekanbaru, memiliki berbagai fasilitas penunjang pembelajaran yang cukup lengkap seperti; perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, ruang kelas, dan lain sebagainya. Tetapi belum dimaksimalkan baik oleh siswa.⁶ Beberapa indikasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa gejala: 1). Pemanfaatan fasilitas belum merata di kalangan siswa. Yaitu sebagian siswa aktif menggunakan fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan lapangan olahraga untuk mendukung pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa yang belum menyadari atau belum memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal. 2). Ketergantungan pada arahan guru. Yaitu siswa cenderung hanya menggunakan fasilitas jika diarahkan langsung oleh guru. Inisiatif mandiri dari siswa masih rendah, menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya fasilitas sebagai

⁶Ahmad Zulfikar, Wawancara, Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sumber belajar. 3). Fasilitas tersedia namun belum maksimal digunakan. Yaitu meskipun sekolah telah menyediakan berbagai sarana penunjang pembelajaran, seperti ruang kelas multimedia, ruang komputer, dan taman baca, pemanfaatannya belum sebanding dengan keberadaannya. 4). Cuaca memengaruhi aktivitas belajar di luar ruang. Yaitu kegiatan yang memanfaatkan lapangan atau fasilitas luar ruangan kerap terganggu saat hujan atau cuaca ekstrem, sehingga menurunkan frekuensi dan efektivitas penggunaannya.

Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, karena pemanfaatan fasilitas sekolah yang efektif dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa. Berdasarkan uraian tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul: **“Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Fasilitas Sekolah

Fasilitas Sekolah ialah berupa sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, dan jalan menuju sekolah.⁷ Yang dimaksud fasilitas sekolah disini ialah berupa fasilitas sekolah yang sebagai sumber belajar siswa seperti perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, ruang kelas, dan lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar. Sumber-sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar.

Sumber belajar yang dimaksud disini adalah asal sumber belajar siswa terhadap pemanfaatan fasilitas sekolah yang berfokus ke perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia, ruang kelas, dan lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

C. Fokus Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru?

⁷Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi – Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, (2016), h. 13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa MA Darel Hikmah pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana fasilitas sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar di MA Darel Hikmah Pekanbaru.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat siswa dalam memanfaatkan fasilitas sekolah.
3. Untuk menganalisis peran guru dan sekolah dalam mengarahkan serta mendorong pemanfaatan fasilitas sebagai bagian dari proses pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar.
 - b. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa: Memberikan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai penunjang keberhasilan belajar.
 - b. Bagi Guru: Menjadi bahan evaluasi untuk lebih mengarahkan dan memotivasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran.
 - c. Bagi Sekolah: Sebagai masukan dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan pemanfaatan fasilitas pendidikan secara maksimal.

- d. Bagi Peneliti: Menjadi pengalaman akademik dalam melakukan penelitian pendidikan secara sistematis dan terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Fasilitas Sekolah

a. Pengertian Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung proses pembelajaran, baik bersifat fisik maupun nonfisik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).

Menurut Darmastuti fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas.⁸ Menurut Qomar menjelaskan bahwa tanpa sarana dan prasarana, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan suatu proses pendidikan.⁹

⁸Darmastuti, H., & Karwanto, op. cit., h. 10.

⁹Qomar, M., *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, (2007), h. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Depdiknas, fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Definisi dari sarana dan prasarana pendidikan menurut Bafadhal yang menyatakan bahwa: Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹⁰

Menurut Mulyasa mengatakan bahwa sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.¹¹ Sedangkan definisi dari prasarana belajar menurut Fauzan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, yang meliputi bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan halaman sekolah.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas sekolah berupa sarana dan prasarana pendidikan yang dapat mempermudah proses belajar mengajar di sekolah atau merupakan material pendidikan yang sangat penting. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap

¹⁰Bafadhal, I., *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014), h. 3.

¹¹Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2004), h. 49.

¹²Fauzan, op. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber belajar baik guru maupun siswa akan merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut dan agar dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Sarana belajar bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi ajar dalam artian segala macam peralatan yang digunakan guru dan murid untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran. Sarana pendidikan adalah segala perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang dapat dipindah-pindah yang secara langsung digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran di sekolah misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya.

b. Jenis-Jenis Fasilitas Sekolah

Ditinjau dari jenisnya fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik atau material yaitu segala sesuatu yang berwujud benda mati atau dibendakan yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti: kendaraan, mesin tulis, computer, perabot, model, media, dan sebagainya. Fasilitas nonfisik yakni sesuatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibendakan, yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, uang.¹³

¹³Sinta, I. M., Manajemen Sarana dan Prasarana. Jurnal ISEMA: Islamic Education Manajemen, Vol. 4, No. 1, (2019). h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanakan proses pembelajaran, setiap program studi harus memenuhi standar sarana dan prasana akademik yang diperlukan sebagai kelengkapan yang disediakan untuk menjalankan fungsinya. Selanjutnya disebutkan dalam lapiran Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/ MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/ MA) dijelaskan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Laboratorium ipa
- 4) Ruang pimpinan
- 5) Ruang guru
- 6) Tempat beribadah
- 7) Ruang uks
- 8) jamban
- 9) Gudang
- 10) Ruang sirkulasi
- 11) Tempat bermain/berolahraga.

Menurut Barnawi menyatakan bahwa sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu habis tidaknya saat dipakai, bergerak tidaknya saat dipakai, dan hubungannya dengan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. ketiga macam sarana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.¹⁴

1) Ditinjau dari habis tidaknya saat dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, sarana pembelajaran terbagi menjadi dua macam diantaranya, yaitu:

- a) Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu relatif singkat. Seperti kapur tulis, spidol, penghapus dan sapu, serta beberapa bahan kimia yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk misalnya kayu, besi, dan kertas karton, dan sarana pendidikan yang tahan lama seperti meja, kursi, komputer, atlas, dan sebagainya. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.
- b) Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama seperti bangku, kursi, mesin tulis, komputer dan peralatan olah raga.

¹⁴Barnawi, & Arifin, M., *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, (2014), h. 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ditinjau dari bergerak tidaknya saat dipakai

Sarana pendidikan jika ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan juga dibagi menjadi dua macam diantaranya, ialah:

a) sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan keutuhan pemakaiannya. Seperti lemari arsip, bangku dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja. b) sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan seperti tanah, bangunan, sumur dan menara serta saluran air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang berkewajiban untuk memberikan pelayanan air minum atau semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ketempat-tempat tertentu.

3) Hubungannya dengan proses pembelajaran

Sarana pendidikan dalam proses pembelajaran ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga macam diantaranya, yaitu a) alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Misalnya, buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik. b) alat peraga merupakan alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan atau benda yang dapat mengkonkretkan materi pembelajaran. c) media pembelajaran adalah sarana pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfungsi sebagai perantara (medium) dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Bafadhal prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:¹⁵

- 1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik ketrampilan, dan ruang laboratorium.
- 2) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Misalnya, ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis fasilitas berupa sarana dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam. Pertama, habis tidaknya dipakai (habis dipakai dan tahan lama). Kedua, bergerak tidaknya (bergerak dan tidak bisa bergerak). Ketiga, hubungannya dengan proses pembelajaran (alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran). Sedangkan, fasilitas prasarana dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar. Kedua, Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk

¹⁵Bafadhal, I., op. cit., h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

c. Fungsi dan Manfaat Fasilitas Sekolah

Menurut Sudjana fasilitas pendidikan berfungsi sebagai media dan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar siswa. Dalam jurnal Sunadi menurut Mudhoffir fungsi fasilitas sekolah adalah untuk menunjang dan mempermudah kegiatan atau program yang berkaitan dengan proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁶ Menurut Qomar bahwa fasilitas belajar berfungsi sebagai komponen pendidikan yang dapat mencegah terjadinya suatu kegagalan dalam pendidikan.¹⁷ Oleh karena itu, keberadaan fasilitas berupa sarana dan prasarana pembelajaran mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan di sekolah-sekolah. Fungsi sarana dan prasarana pada dasarnya sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar mengajar.

Secara umum sarana prasarana atau alat belajar menurut Abudin memiliki berbagai manfaat, yaitu:¹⁸

- 1) Dapat mengurangi pemahaman yang bersifat abstrak. Misalnya, untuk menjelaskan janin yang ada di dalam kandungan, dapat dipergunakan film.

¹⁶Sunadi, Lukman, Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, Jilid 1, No. 3 (2013), h. 7.

¹⁷Qomar, M., op. cit., h. 175.

¹⁸Abudin, N. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, (2011), h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat menampilkan sesuatu yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas. Misalnya, menjelaskan materi tentang haji, guru dapat melihat video melalui LCD dan tidak perlu datang secara langsung ke Makkah atau Madinah.
- 3) Membangkitkan motivasi belajar.
- 4) Dapat mengatur dan mengontrol tempo belajar siswa.
- 5) Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar.

Berdasarkan uraian/pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat fasilitas pendidikan sangat banyak dan keberadaannya sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Fasilitas sekolah memiliki fungsi yang penting dalam kegiatan belajar. Adanya fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan sehingga siswa semakin rajin serta tekun dalam belajar

2. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah.

a. Pengertian Manajemen Fasilitas Sekolah

Syamsuddin menjelaskan bahwa manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁹

¹⁹Syamsuddin, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2017), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan perlengkapan pendidikan. Menurut Sinta manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.²⁰

Menurut Mustari menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata mulai dari pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan bertanggung jawaban terhadap barang bergerak dan tidak bergerak dan lain-lain.²¹ Sedangkan menurut Rohiat manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala perlatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.²² Manajemen fasilitas sekolah dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Mulyono menjelaskan bahwa manajemen fasilitas pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam pembelajaran.²³

²⁰Sinta, op. cit., h. 80.

²¹Mustari, M., *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, (2014), h. 121.

²²Rohiat, *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, (2012), h. 26.

²³Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, (2009), h. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa uraian dan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen fasilitas sekolah merupakan proses kerja sama pendayagunaan/pemanfaatan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen fasilitas pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

b. Pengertian Pemanfaatan Fasilitas Sekolah

Menurut Siregar pemanfaatan dapat dikatakan sebagai kegiatan penggunaan fasilitas pendidikan sebagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran (belajar mengajar) demi mencapai tujuan pendidikan.²⁴ Dalam hal pemanfaatan sarana menurut Mustari (dalam Fatmawati)²⁵ bahwa harus mempertimbangkan hal-hal berikut; a) Tujuan yang akan dicapai; b) Kesesuaian antarmedia yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas; c) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang; d) Karakteristik siswa.

Darmastuti menjelaskan bahwa dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan terdapat dua prinsip yang harus selalu diperhatikan yaitu:

- 1) Prinsip efektifitas berarti semua pemakaian perlengkapan pendidikan di sekolah harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

²⁴Siregar, I. A., Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling Sesuai dengan Standar Pendidikan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 28.

²⁵Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S., op. cit., h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Prinsip efisiensi berarti pemakaian semua perlengkapan pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang.

Pemanfaatan fasilitas sekolah dalam rangka memenuhi kedua prinsip tersebut di atas ada tiga kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh personil sekolah yang akan memakai fasilitas pendidikan di sekolah antara lain, yaitu memahami petunjuk penggunaan fasilitas sekolah, menata fasilitas pendidikan, dan memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua fasilitas pendidikan.

Pemanfaatan barang dalam administrasi logistik prinsip efektifitas dan efisiensi merupakan hal yang perlu dipegang untuk mencegah adanya pemborosan. Pemborosan terjadi karena adanya dua faktor yaitu:

- 1) Sikap mental, pada dasarnya bentuk ketidakperdulian pada berfungsinya alat/barang yang digunakan pegawai dan ketidakjujuran dalam mengelola kekayaan milik organisasi.
- 2) Kurangnya keterampilan, menyelesaikan tugas, dalam melaksanakan tugasnya sering banyak melakukan kesalahan.

Hingga pemborosan terhadap alat/barang menjadi rusak.

Dari beberapa pendapat/uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan fasilitas sekolah merupakan segala bentuk pendayagunaan jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien yang ada atau tersedia dalam lingkungan pendidikan atau sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana sekolah harus bisa dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya secara optimal dan penuh tanggung jawab. Dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan peserta didik juga harus diberikan arahan tentang bagaimana cara pemakaian peralatan sekolah sebaik mungkin karena ketahanan dari alat-alat sekolah juga tergantung dari cara menggunakannya untuk melatih rasa bertanggung jawab siswa.

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik berupa data, orang maupun benda yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa maupun guru.²⁶ Sumber belajar tersebut meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, hingga lingkungan sekitar.

Sumber belajar merupakan guru dan seperangkat bahan-bahan pembelajaran mulai dari buku pembelajaran, info pembelajaran, dan lain sebagainya.²⁷ Sumber belajar juga dapat didefinisikan sebagai bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang dapat berupa buku, teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.²⁸

²⁶Zaitun Y A Kherid, *Sumber Belajar dari Berbagai Macam Sumber*, (2009), h. 1.

²⁷Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, Serang Baru: Laksita Indonesia, (2019), h. 11.

²⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, (2004), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber belajar adalah segala komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran.²⁹ Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dan sumber belajar diperlukan di mana saja dan kapan saja belajar itu dibutuhkan.

b. Macam-Macam Sumber Belajar

Ada banyak macam sumber belajar menurut klasifikasinya, guna memberikan lebih rinci gambaran tentang macam-macam sumber belajar, antara lain :

- 1) Pesan (message), adalah informasi yang akan diberikan dalam bentuk ide, fakta, makna, serta data.
- 2) Manusia (people), adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola, dan penyalur pesan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Bahan media software (materials), adalah perangkat lunak yang biasanya berisi pesan.
- 4) Peralatan hardware (device), adalah perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.
- 5) Teknik (technique) adalah langkah-langkah atau prosedur tertentu dalam penggunaan bahan, peralatan, lingkungan, serta orang untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.

²⁹Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, Depok: Prenada Media Group, (2018), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Latar (setting), adalah lingkungan dimana pesan itu diterima oleh siswa sebagai peserta didik.

4. Ruang Lingkup Pemanfaatan Fasilitas Sekolah sebagai Sumber Belajar

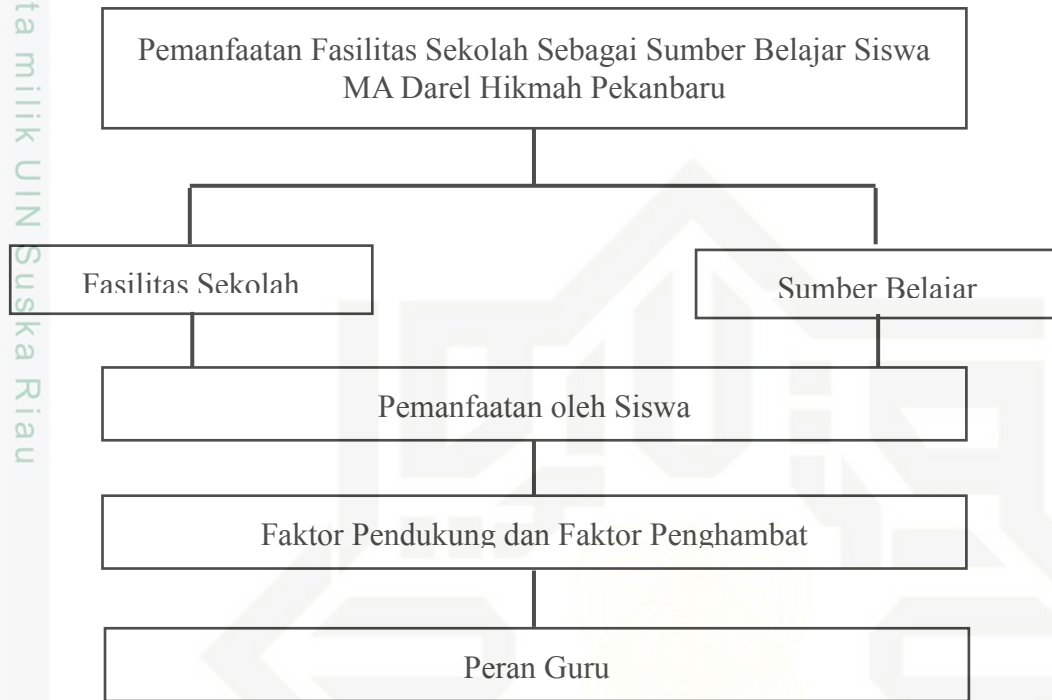
Pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar mengacu pada bagaimana siswa menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah untuk mendukung aktivitas belajar mereka. Beberapa indikator pemanfaatan meliputi: frekuensi penggunaan, cara penggunaan, dan relevansi penggunaan fasilitas dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan yang optimal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Pemanfaatan fasilitas sekolah berarti bagaimana guru dan siswa menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Arikunto pemanfaatan fasilitas secara optimal dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.³⁰ Guru memiliki peran penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar.

³⁰ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, (2008), h. 23.

B. Kerangka Berpikir

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



C. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan:

1. Penelitian oleh Dela Andriani & Nofica Andriyati (2023) dengan judul “pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MI Ma’arif Sembego.” Adapun hasil dari penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut: (1) Lingkungan fisik (sarana/prasarana) memadai dan dimanfaatkan dengan baik. (2) Media cetak & elektronik digunakan sesuai norma; lingkungan sosial kondusif. (3). Namun, ketersediaan buku baru masih terbatas atau belum ada pembaruan koleksi dari waktu ke waktu.³¹

³¹Andriani, D., & Nofica Andriyati. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di MI Ma’arif Sembego. *Journal of Primary Education Research*, vol. 1, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan Penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa.

2. Penelitian oleh Agung Sio Khalik (2022) mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam skripsinya yang berjudul “pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggulanggula.” Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggulanggula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggulanggula disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang disampaikan dalam kelas mulai dari penggunaan alat pelajaran, alat peraga dan media pelajaran sehingga memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Selain itu, guru juga memanfaatkan ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi bacaan dan mencari bahan pustaka untuk menyelesaikan tugas. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah untuk menghindari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya benturan pemakaian seperti penyusunan jadwal atau roster pelajaran disetiap kelas. (2) Faktor pendukung pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana, perawatan sarana dan prasarana secara berkala, kerjasama yang baik antara guru dan siswa, antusias siswa dan kemandirian guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pada proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas sumber daya manusia, karakteristik siswa yang berbeda-beda, cuaca yang kurang bersahabat ketika melakukan praktek di lapangan dan siswa tidak membawa buku paket pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.³²

Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan Penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pada pemanfaatan sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa.

3. Penelitian oleh Rima Miharja (2022) yang berjudul “pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kingdom plantae di SMA N 1 Beutong.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mia 2 dan mengetahui respon para peserta didik pada pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post di SMA Negeri 1 Beutong. Hasil dari

³²Agung sio Kholik, Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggulanggula, (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, 2022), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai thitung sebesar 41,449 sedangkan nilai ttabel pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan (df) 19 yaitu 2,093. Jadi thitung > ttabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Respon siswa dengan pembagian soal angket berdasarkan beberapa aspek indikator yang terdiri dari kognitif, afektif, serta konatif mendapatkan hasil rata-rata dengan jumlah 88,4 hingga termasuk kedalam baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode post to post pada sub materi angiospermae dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa Negeri 1 Beutong.³³

Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan Penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa.

³³Rima Miharja, Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kingdom plantae di SMA N 1 Beutong., (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Uin ar-raniry, Banda Aceh, 2022), h. 60.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi yang timbul dalam penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini juga menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.³⁴ Metode kualitatif bersifat deskriptif yaitu yang mana metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam dan menganalisis tentang manfaat fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa dan supaya dapat berbagi cara pemanfaatan yang tepat terhadap fasilitas yang ada disekolah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2024-2025. Adapun lokasi penelitiannya dilakukan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil sarana dan prasarana, pustakawan, guru, dan siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

³⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, (2013), h. 47.

D. Informan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di lingkungan Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, menjadikan kepala madrasah, wakil sarana dan prasarana, pustakawan, guru, dan siswa madrasah aliyah sebagai informan. Peneliti mengambil informan sebanyak 8 orang yaitu; kepala madrasah, wakil sarpras, 1 orang guru, dan 5 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut beberapa cara yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data faktual terhadap masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan penelitian, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek studi yang telah ditetapkan. Data yang di observasi adalah data tentang pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak. peneliti mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

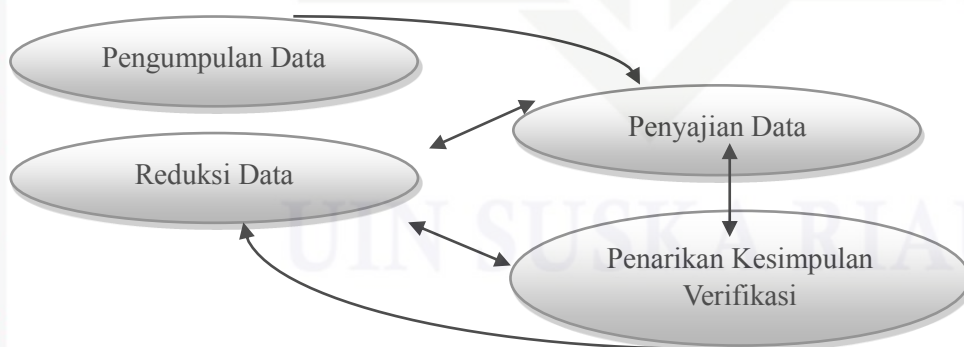
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan dan penghimpunan dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi ini juga dilakukan sebagai bukti dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data kualitatif ini penulis menggunakan *Model Interaktif* Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama, yaitu: (1) Pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.³⁵

Gambar III.1
Analisis Data Kualitatif
Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



(Miles dan Huberman, 1992)

³⁵Miles, M. B. dan A. M. Huberman., *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohidi. Jakarta: UI Pres, (1992), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan :

1. Tahap Pengumpulan Data : pada tahap ini peneliti akan melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal
2. Reduksi Data : reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi terhadap informan serta dari data-data dokumentasi.
3. Display Data : penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun dari penelitian yang dilakukan, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan : tahap terakhir ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Dalam model interaktif ini penulis bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi beserta saran-saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan dan perkembangannya masalah yang penulis teliti. Dengan begitu, analisis ini merupakan proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru, yaitu: Pemanfaatan fasilitas oleh siswa menunjukkan bahwa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, labor komputer, ruang multimedia, dan lapangan olahraga telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Namun, pemanfaatan tersebut belum maksimal karena masih bergantung pada inisiatif guru.

Faktor pendukung utama pemanfaatan fasilitas adalah ketersediaan fasilitas, peran dan dukungan guru yang aktif, adanya program sekolah yang mendorong eksplorasi fasilitas, perawatan fasilitas sekolah secara berkala. Sedangkan factor penghambat dalam pemanfaatan fasilitas antara lain: rendahnya kesadaran siswa dan cuaca yang tidak mendukung dalam kegiatan pembelajaran olahraga.

Guru dan sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pemanfaatan fasilitas. Guru mengintegrasikan penggunaan fasilitas dalam RPP dan pembelajaran, memberi tugas berbasis fasilitas, serta melakukan pendampingan praktik. Sekolah menyusun kebijakan, jadwal pemakaian, menyediakan program pendukung, dan mengevaluasi kondisi fasilitas secara berkala.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran terkait dengan pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar siswa Madrasah Aliyah darel Hikmah Pekanbaru yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah:

Mengembangkan strategi pemanfaatan fasilitas yang kontekstual, efektif, efisien, dan fleksibel, dengan mendorong peran aktif guru serta meningkatkan kesadaran dan kemandirian siswa. Selain itu, perlu diterapkan model pengelolaan fasilitas yang terencana dan berkelanjutan agar pembelajaran lebih optimal meskipun menghadapi kendala cuaca atau keterbatasan sarana.

2. Kepada Guru:

Terus mengintegrasikan fasilitas dalam proses pembelajaran aktif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Kepada Siswa:

- Lebih proaktif dan mandiri dalam memanfaatkan fasilitas sekolah, baik saat belajar maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- Menjaga dan merawat fasilitas sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan belajar.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan dapat melakukan kajian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk melihat pengaruh pemanfaatan fasilitas terhadap hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin N. (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Andi Prastowo. (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, Depok: Prenada Media Group.
- Andriani, D. & Nofica Andriyati. (2023). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di MI Ma'arif Sembego*. *Journal of Primary Education Research*, vol. 1, No. 2.
- Agung Sio Kholik. (2022). *Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggulanggula*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar)
- Ani Cahyadi. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadhal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barnawi, & Arifin, M. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmastuti, H. & Karwanto. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya*, Kurnal: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 3.
- Fatmawati N., Mappincara A. & Habibah, S. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3.
- Fauzan (2016). *Pengantar Sistem Administrasi – Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Hamid Darmadi. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, Jakarta: AnImage.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Indrawan. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohidi. Jakarta: UI Pres.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga.
- Rahmatun. (2010). *Keefektifan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Akademik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rima Miharja, (2022), *Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kingdom plantae di SMA N 1 Beutong.*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Uin ar-raniry, Banda Aceh).
- Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Sinta, I. M. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal ISEMA: Islamic Education Manajemen, Vol. 4, No. 1.
- Siregar, I. A., (2019). *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling Sesuai dengan Standar Pendidikan*. Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 1, No. 1.
- Sunadi, Lukman, (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*, Jilid 1, No. 3.
- Syamsuddin (2017). *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1.
- Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Zaitun Y A Kherid. (2009). *Sumber Belajar dari Berbagai Macam Sumber*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?
2. Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?
3. Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?
4. Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?
5. Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?

Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah Ustadzah mengarahkan siswa untuk menggunakan fasilitas tertentu dalam pembelajaran?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan fasilitas?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat menurut Ustadz/Ustadzah?
4. Bagaimana strategi Ustadzah dalam mengoptimalkan fasilitas yang ada?

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pemanfaatan fasilitas oleh siswa?
2. Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan penggunaan fasilitas?
3. Apa kendala utama dalam pengelolaan fasilitas?
4. Bagaimana sekolah melibatkan guru dan siswa dalam penggunaan fasilitas?

Pedoman Wawancara Wakil Sarpras

1. Bagaimana kondisi fasilitas sekolah saat ini?
2. Apa langkah sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan fasilitas?
3. Bagaimana sistem perawatan fasilitas dilakukan?
4. Apa tantangan yang dihadapi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Hilu Tazkiyatun Nufuz

Kelas : XI Agama

Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Penulis : Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?

Informan : Saya sering menggunakan perpustakaan, labor komputer, dan ruang multimedia. Kadang juga pakai labor IPA kalau sedang praktikum.

Penulis : Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?

Informan : Kalau perpustakaan biasanya untuk cari bahan tugas. Di labor komputer, kami belajar TIK dan kadang ngetik makalah. Ruang multimedia biasanya untuk nonton video pembelajaran atau presentasi.

Penulis : Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?

Informan : Iya, sangat membantu. Saya jadi lebih paham materi saat belajar sambil praktik langsung.

Penulis : Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?

Informan : Lebih sering diarahkan guru. Tapi kalau ke perpustakaan kadang saya inisiatif sendiri.

Penulis : Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?

Informan : Masjid kadang digunakan untuk kegiatan lain jadi harus menyesuaikan waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halalita milih UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Salwa Inayatun Syifa
 Kelas : XI IPS
 Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Penulis : Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?
 Informan : Saya sering menggunakan Komputer, ruang multimedia dan lapangan olahraga.
 Penulis : Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?
 Informan : Untuk tugas PowerPoint, presentasi kelompok dan juga main voli dan badminton.
 Penulis : Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?
 Informan : Iya, sangat membantu. Sangat membantu, apalagi untuk pelajaran Ekonomi dan Sejarah.
 Penulis : Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?
 Informan : Kadang atas inisiatif sendiri, tapi lebih sering karena tugas dari guru.
 Penulis : Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?
 Informan : Cuaca seperti hujan atau panas bisa jadi kendala kalau mau pakai lapangan

Nama : Asyifa Salsabila
 Kelas : XII IPA
 Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Penulis : Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?
 Informan : Fasilitas yang sering digunakan yaitu Laboratorium IPA dan perpustakaan.
 Penulis : Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Untuk praktikum Biologi dan mencari referensi tugas juga sambil belajar.

Penulis : Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?

Informan : Iya, sangat membantu. ya, karena praktikum membantu saya lebih paham materi.

Penulis : Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?

Informan : Biasanya karena diarahkan guru. Tapi kalau ke perpustakaan kadang saya inisiatif sendiri.

Penulis : Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?

Informan : Tidak ada.

Nama : Juwita Chamelia Putri

Kelas : XI IPA

Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Penulis : Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?

Informan : Saya sering menggunakan Lapangan olahraga, labor IPA dan laboratorium komputer

Penulis : Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?

Informan : Untuk olahraga, pratikum dan pelajaran TIK.

Penulis : Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?

Informan : Iya, sangat membantu. Saya jadi lebih semangat kalau praktik langsung.

Penulis : Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?

Informan : Karena diarahkan guru.

Penulis : Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?

Informan : Lapangan ada genangan kalau habis hujan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Chika Tria

Kelas : XI Agama

Hari/tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Penulis : Apa saja fasilitas sekolah yang sering kamu gunakan?

Informan : Saya paling sering menggunakan perpustakaan, masjid, dan kadang ruang multimedia. Kalau sedang ada praktik ibadah atau lomba pidato, biasanya juga memakai ruang aula.

Penulis : Dalam kegiatan apa kamu menggunakan fasilitas tersebut?

Informan : Perpustakaan saya gunakan untuk membaca kitab kuning atau referensi pelajaran fiqih dan tafsir. Ruang multimedia dipakai kalau ada tugas kelompok yang harus dipresentasikan atau menonton tayangan keislaman.

Penulis : Apakah kamu merasa fasilitas yang tersedia membantu dalam belajar?

Informan : Iya, sangat membantu. Kalau di perpustakaan, banyak buku rujukan keagamaan yang bisa saya baca, terutama kitab klasik yang tidak diajarkan di kelas.

Penulis : Apakah kamu menggunakan fasilitas sekolah atas inisiatif sendiri atau karena diarahkan oleh guru?

Informan : Awalnya karena diarahkan guru. Tapi lama-kelamaan, kalau ada tugas atau materi yang saya belum paham, saya ke perpustakaan sendiri untuk cari jawabannya. Jadi sekarang lebih sering atas inisiatif sendiri.

Penulis : Apa saja kendala yang kamu temui saat menggunakan fasilitas?

Informan : Kadang perpustakaan kurang tenang karena ada siswa lain yang datang hanya untuk ngobrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA GURU

- Nama : Ayu Antika, S.Si
Jabatan : Guru IPA
Hari/tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
- Penulis : Apakah Ustadzah mengarahkan siswa untuk menggunakan fasilitas tertentu dalam pembelajaran?
Informan : Ya, kami mengarahkan siswa untuk menggunakan fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang multimedia sesuai kebutuhan pembelajaran.
- Penulis : Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan fasilitas?
Informan : Respon siswa cukup baik saat diarahkan, namun sebagian besar masih pasif dan belum memanfaatkan fasilitas secara mandiri.
- Penulis : Apa faktor pendukung dan penghambat menurut Ustadzah?
Informan : Faktor pendukungnya adalah ketersediaan fasilitas, semangat guru dalam membimbing, dan adanya program dari sekolah. Penghambatnya adalah rendahnya kesadaran siswa, dan cuaca yang kurang mendukung.
- Penulis : Bagaimana strategi Ustadz/Ustadzah dalam mengoptimalkan fasilitas yang ada?
Informan : Strateginya antara lain dengan membuat tugas yang melibatkan pemanfaatan fasilitas, memberi motivasi, dan juga bisa berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk pengelolaan fasilitas tersebut.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

- Nama : Muhammad Syarqawi, S.H.I
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Hari/tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
- Penulis : Bagaimana kebijakan sekolah terkait pemanfaatan fasilitas oleh siswa?
- Informan : Sekolah memiliki kebijakan untuk mendukung pemanfaatan fasilitas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru diharapkan aktif mengintegrasikan penggunaan fasilitas dalam KBM.
- Penulis : Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan penggunaan fasilitas?
- Informan : Sekolah melakukan perawatan berkala, menyediakan fasilitas tambahan sesuai kebutuhan, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk optimalisasi penggunaan fasilitas.
- Penulis : Apa kendala utama dalam pengelolaan fasilitas?
- Informan : Kendala utama meliputi keterbatasan anggaran untuk perawatan, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas, serta belum meratanya pemanfaatan antar kelas dan program.
- Penulis : Bagaimana sekolah melibatkan guru dan siswa dalam penggunaan fasilitas?
- Informan : Sekolah mendorong guru untuk merancang pembelajaran berbasis fasilitas dan melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau tugas yang berbasis proyek menggunakan fasilitas yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA WAKIL SARPRAS

- Nama : Hendriyamon, A.Md
- Jabatan : Wakil Sarana dan Prasarana
- Hari/tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
- Penulis : Bagaimana kondisi fasilitas sekolah saat ini?
- Informan : Secara umum, fasilitas yang ada di MA Darel Hikmah sudah mencukupi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kami memiliki ruang kelas yang representatif, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multimedia, perpustakaan, dan sarana olahraga. Namun, ada beberapa peralatan yang mulai menunjukkan penurunan fungsi karena usia pemakaian. Kami sedang melakukan inventarisasi untuk perbaikan dan pembaruan alat, terutama di lab IPA dan komputer.
- Penulis : Apa langkah sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan fasilitas?
- Informan : Kami mendorong guru agar memasukkan penggunaan fasilitas ke dalam proses pembelajaran, misalnya melalui praktik laboratorium, tugas presentasi di ruang multimedia, atau pemanfaatan perpustakaan untuk literasi. Selain itu, kami juga menyusun jadwal pemakaian fasilitas agar penggunaannya bisa lebih merata. Kami sedang merencanakan program pelatihan dan sosialisasi untuk siswa, khususnya siswa baru, agar mereka memahami fungsi dan cara memanfaatkan fasilitas sekolah secara optimal.
- Penulis : Bagaimana sistem perawatan fasilitas dilakukan?
- Informan : Perawatan dilakukan secara berkala. Kami memiliki tim teknis yang bertugas memantau kondisi fasilitas. Jika ditemukan kerusakan, kami buat laporan dan mengajukannya ke bagian pengadaan atau ke yayasan. Untuk barang-barang elektronik seperti komputer dan proyektor, kami juga bekerja sama dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

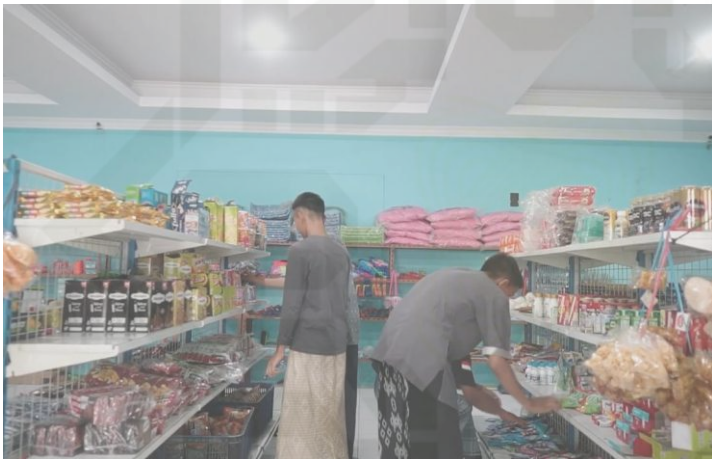
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknisi luar sekolah jika diperlukan. Kami juga meminta siswa dan guru untuk melapor jika ada kerusakan atau fasilitas yang tidak berfungsi.

- Penulis : Apa tantangan yang dihadapi?
- Informan : Tantangan terbesar adalah kesadaran siswa dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas. Banyak siswa yang belum menyadari bahwa fasilitas adalah bagian penting dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai pelengkap. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam melakukan pembaruan fasilitas secara cepat. Dan karena jumlah siswa cukup banyak, penggunaan fasilitas sering harus dibatasi waktunya supaya semua kelas kebagian.

Lampiran 3

DOKUMENTASI

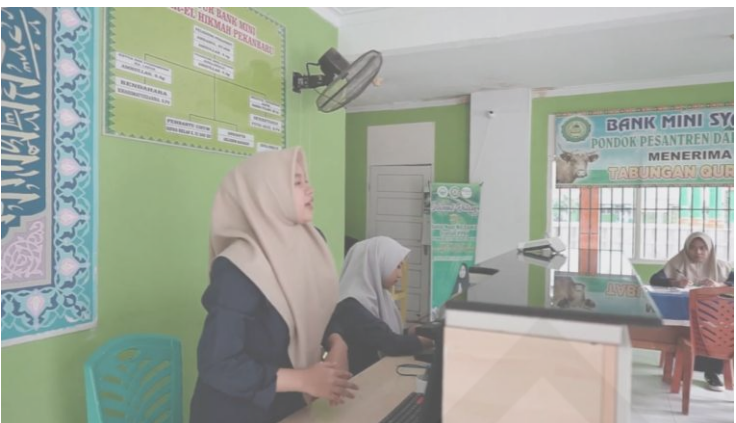


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



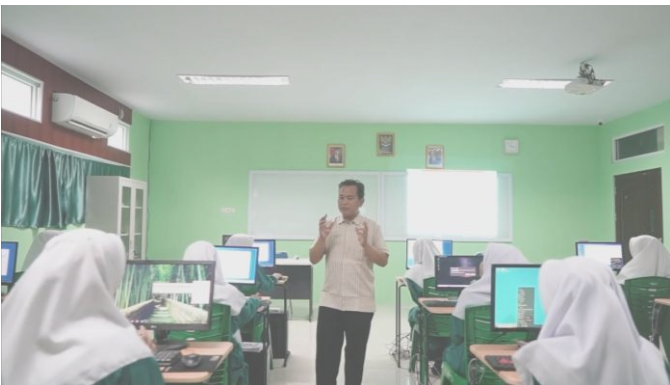
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

SURAT- SURAT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 8 September 2022	
ASAL : 15mi Hasuna Fira	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
Dr. NURHAYATI ZEM, M.S.P Pekanbaru, 6-8-2022 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/17014/2024

Pekanbaru, 06 Agustus 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ISMI HASUNA FIRA
NIM : 11810121409
Jurusan :
Judul : Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ismi Hasuna Fira
Nomor Induk Mahasiswa : 11810121409
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/26 juni 2025
Judul Proposal Ujian : Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar
Siswa Darel Hikmah Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M.Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal

Ismi Hasuna Fira
NIM. 11810121409

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sebelumnya saya mendoa'kan Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Hasuna Fira
NIM/HP : 11810121409/082296865921
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/13
Alamat : Jalan Sepakat No.18

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul :
"Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Nurhayati Zein, M.Sy. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian Surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP : 197605042005011005

Hormat Saya,

ISMI HASUNA FIRA
NIM : 11810121409

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.16 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftr.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12359/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yth : Kepala
Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru
di
Tempat

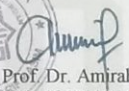
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ismi Hasuna Fira
NIM : 11810121409
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**

NSM : 13 12 14 71 000 7

AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28923 TELP. 0761 8419433 FAX. 64775

Nomor : 581/MA-DH/H-4/VII/2025

Lamp : -

Hal : **Keterangan Melakukan Riset**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di-
Tempat

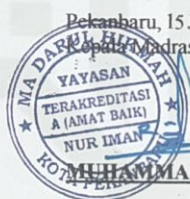
Dengan hormat,
Schubungan dengan surat Saudara dengan nomor B-13954/Un.04/F.11/PP.00.9/07/
2025, tanggal 15 Juli 2025. dengan surat ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Ismi Hasuna Fira
NPM : 11810121409
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Benar telah melakukan penelitian di MA Darul Hikmah Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Kepala Madrasah,



MUHAMMAD SYARQAWI, S. H. I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13954/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yth : Kepala
Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ismi Hasuna Fira
NIM	: 11810121409
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PEMANFAATAN FASILITAS SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Juli 2025 s.d 04 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Amirah

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU
 NSM : 13 12 14 71 000 7
 AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28923 TELP. 0761 8419433 FAX. 64775

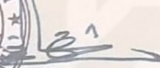
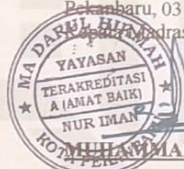
Nomor : 566/MA-DH/H-4/VII/2025
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Pra Riset

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 Di-
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor B-12359/Un.04/F/IL.3/PP.00.9/
 2025, Perihal Izin melakukan Pra Riset, maka dengan surat ini kami menyatakan
 bersedia untuk memberi izin melaksanakan Pra Riset di MA Darul Hikmah
 Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut:

Nama : Ismi Hasuna Fira
 NPM : 11810121409
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
 atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 03 Juli 2025
 Kepala Madrasah,


 MUHAMMAD SYAROAWL S. H. I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nurhayati Zein, M.Sy
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
3. Nama Mahasiswa : Ismi Hasuna Fira
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810121409
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01.	30 Juni 2025	acc perbaikan		
02.	03 Juli 2025	Skripsi		
03.	04 Juli 2025	Skripsi		
04.	05 Juli 2025	Skripsi		
05.	11 Juli 2025	Acc		

Pekanbaru, 01 Juli 2025
Pembimbing,

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy
NIP. 197505082007012021

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT PENULIS

Ismi Hasuna Fira, lahir di Rantau Bais tanggal 21 Oktober 1999. Lahir dari pasangan Bapak Ramlan dan Ibu Ruspida Wati. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 012 Rantau Bais, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten. Rokan Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2006, kemudian lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP IT Al-Istiqomah Rantau Bais, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten. Rokan Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darel Hikmah Pekanbaru Riau dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis tercatat sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala serta do'a dan juga dukungan dari orang-orang tercinta, alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian dilanjutkan mengikuti sidang munaqasyah dibawah bimbingan Ibu dosen Dr. Nurhayati Zein, M.Sy. dengan judul skripsi: **“Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.